

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Tingkat pemahaman keluarga terhadap perencanaan pemulangan klien gangguan jiwa yang di rawat di ruang VIP dan kelas 1 Rumah sakit Jiwa Tampan rata-rata tinggi. Pada kategori tingkat pemahaman keluarga terhadap perencanaan pulang klien dinyatakan dalam rentang 31-45. sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman perencanaan pemulangan klien gangguan jiwa tinggi

Tingkat keterlibatan keluarga dalam perencanaan pemulangan klien gangguan jiwa yang di rawat juga tinggi karena rata-rata jawaban responden berada pada interval nilai 11- 15. sedangkan tingkat pengetahuan keluarga tentang cara merawat klien gangguan jiwa di rumah berada dalam rentang tinggi yaitu pada interval 13-18. tingkat kesiapan keluarga dalam menerima klien gangguan jiwa kembali ke keluarga di rumah juga berada pada interval yang tinggi yaitu 1-12.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum kerjasama tim kesehatan yang terdiri atas perawat, psikiater dan dokter ruangan serta psikolog yang terlibat dalam perawatan dan perencanaan pemulangan klien gangguan jiwa sudah bagus. Hal ini karena masing-masing anggota tim sudah tahu fungsi mereka masing – masing dan bekerja sesuai dengan bidangnya. Selain itu tim kesehatan ini juga sudah mendapatkan pelatihan sesuai bidang masing-masing. Contohnya semua perawat di ruangan tersebut sudah mendapatkan pelatihan standar asuhan keperawatan jiwa yang didalamnya termasuk asuhan standar keperawatan bagi klien di rumah. Keterlibatan keluarga secara dini dalam asuhan keperawatan klien juga menjadi kunci keberhasilan

dalam meningkatkan pemahaman keluarga terhadap perencanaan pemulangan klien gangguan jiwa. Pendidikan kesehatan yang teratur yang diberikan keluarga, kemampuan memfasilitasi keluarga untuk bertanya tentang kondisi klien di rumah sakit serta tata cara perawatan klien yang tidak dimengerti keluarga juga menjadi penunjang tingginya tingkat pengetahuan keluarga.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan pelayanan dan asuhan keperawatan maka peneliti menganggap perlu untuk merekomendasikan beberapa hal yaitu :

1. keterlibatan keluarga klien dalam perawatan dan perencanaan pemulangan klien gangguan jiwa perlu dipertahankan dan ditingkatkan
2. walaupun Rumah Sakit Jiwa Tampan belum memiliki ruangan percontohan management praktek keperawatan profesional, ada baiknya rumah sakit ini membuat model percontohan karena akan lebih meningkatkan mutu kualitas pelayanan. Selain itu pelayanan yang diberikan juga lebih terarah.
3. penelitian yang dilakukan masih bersifat deskriptif sehingga perlu dilakukan penelitian spesifik dengan metode lain terhadap variabel lain yang mungkin berpengaruh pada hasil penelitian